

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari data hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran kreativitas remaja putus sekolah dalam pembuatan gantungan kunci dari bambu di Kelurahan Tanah Tinggi Kecamatan Binjai Timur pada saat awal observasi sebelum dilakukan *treatment* remaja putus sekolah masih banyak remaja putus sekolah yang berada dalam kriteria kategori kreativitas rendah dalam pembuatan gantungan kunci dari bambu dengan skor nilai rata-rata 11,8.
2. Proses pelatihan pembuatan gantungan kunci dari bambu yang dilakukan dengan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan yang terdiri dari mengatur jadwal dan waktu pelatihan yaitu instruktur dan remaja putus sekolah berkumpul untuk menentukan jadwal dan waktu pertemuan pelatihan, kemudian disepakati bahwa pelatihan dilakukan seminggu sekali selama enam pertemuan, selanjutnya instruktur mempersiapkan materi-materi pelatihan, menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti bambu, pisau, parang, gergaci, kertas pasir, cat warna, spidol, penggaris, pensil, ring gantungan kunci serta menyiapkan administrasi pelatihan seperti daftar hadir, masker, lembar observasi dan lain-lain. Kemudian tahap yang kedua pelaksanaan dimulai dari memberikan materi pelatihan, memotong bambu,

membelah bambu sesuai ukuran yang dibutuhkan, mendesain bentuk gantungan kunci yang diinginkan, mewarnai dan menghias sesuai yang diinginkan, memasang ring gantungan kunci dan memberikan plitur supaya gantungan kunci menjadi kilat dan dijemur. Setelah dilakukan pelatihan pembuatan gantungan kunci dari bambu remaja putus sekolah menjadi kreatif dalam pembuatan gantungan kunci dari bambu atau dapat dilihat bahwa kreativitas remaja putus sekolah lebih baik dari pada sebelum diberikan pelatihan dengan perolehan skor nilai rata-rata 20,24.

3. Terdapat pengaruh pelatihan terhadap kreativitas remaja putus sekolah dalam pembuatan gantungan kunci dari bambu dengan uji regresi linier sederhana yaitu: $\hat{Y} = 2,2 + 1,5 X$ Artinya ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dan untuk mengecek apakah hipotesis yang diajukan diterima, kemudian dilakukan uji t antara variabel X dan variabel Y, harga 44,65 lebih besar dari 1,711. Dengan demikian ($44,65 > 1,711$) dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Dari hasil persentase maka dapatlah diketahui bahwa Pengaruh Pelatihan Terhadap Kreativitas Remaja Putus Sekolah Dalam Pembuatan Gantungan Kunci Dari Bambu di Kelurahan Tanah Tinggi Kecamatan Binjai Timur memberikan kontribusi yang sangat besar yaitu sebesar 90,25% dan sisanya sebesar 9,75% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Saran untuk remaja putus sekolah
 - a) Mengikuti pelatihan dengan lebih sering lagi agar dapat meningkatkan kreativitas di dalam diri.
 - b) Setelah program pelatihan selesai dilaksanakan, hasilnya harus terus diterima dalam kegiatan sehari-hari untuk meningkatkan daya ingat remaja putus sekolah di setiap langkah proses dan mengembangkannya.
2. Lurah Tanah Tinggi Kecamatan Binjai Timur
 - a) Memberikan pemahaman yang lebih pada remaja putus sekolah tentang pemanfaatan potensi lokal bambu dan lainnya yang dapat dikembangkan sebagai kreativitas mereka.
 - b) Sebelum pelatihan, yang terbaik adalah bekerja sama dengan penyelenggara untuk memberikan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan.
3. Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, mereka dapat mengembangkan lebih lanjut alat pengumpulan data yang akan mereka gunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruhnya.